

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil peneliian bahwa pemberian ekstrak temulawak dalam air minum tidak memberi hasil tidak nyata ( $P>0.05$ ) terhadap konsumsi air minum, konsumsi ransum, produksi telur, berat telur, indeks telur dan warna kuning telur. Walaupun hasil dari penelitian tidak memberikan pengaruh nyata ( $P>0.05$ ) akan tetapi pada perlakuan konsumsi ransum dan produksi pada level 1% ekstrak temulawak memberikan angka tertinggi dibandingkan pada perlakuan konsumsi air minum, berat telur, indeks telur dan warna kuning telur.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil kesimpulan diatas, disarankan bahwa pemberian ekstrak temulawak dalam air minum sebaiknya pada level 1% walapun data menunjukkan hasil rata-rata yang tidak signifikan akan tetapi pada level 1% menunjukkan angka tertinggi pada konsumsi ransum dan produksi telur, sedangkan pada level 5% angka tertinggi pada berat telur dan warna kuning telur, dan pada indeks telur hasil rata-rata menunjukkan hampir mendekati sama rata-rata, walaupun angka menunjukkan hasil tertinggi pada level 5% pada perlakuan berat telur dan warna kuning telur akan tetapi pada level terendah pada perlakuan konsumsi air minum pada level 7% ekstrak temulawak.

Sebaiknya untuk penelitian selanjutnya menggunakan ekstrak temulawak dibatasi kadar pemberian dikarenakan pemberian ekstrak temulawak dalam jangka waktu yang lama dan banyak akan berpengaruh terhadap konsumsi air minum, konsumsi ransum, produksi telur, indeks telur, dan warna kuning telur.

## DAFTAR PUSTAKA

- A. A. Zahra, d. Sunarti, dan e. Suprijatna, 2012. Pengaruh pemberian pakan bebas pilih (free choice feeding) terhadap performans produksi telur burung puyuh (*coturnix coturnix japonica*). Fakultas peternakan dan pertanian universitas diponegoro
- Afifah, E. Dan tim lentera, 2003. Khasiat dan manfaat temulawak. Pt gramedia pustaka, jakarta.
- Anggorodi, H. R, 1995. *Nutrisi aneka ternak unggas*. Gramedia pustaka utama, jakarta.
- Amin, Anggraeni, E Dihansih, 2015. Pengaruh penambahan larutan ekstrak kunyit (*curcuma domestica*) dalam air minum terhadap kualitas telur burung puyuh. *Jurnalpeternakan nusantara issn 2442-2541 volume 1 nomor 2*
- Boestro s,s Soeryati dan k Fauziah. 2006. Ekstrak rimpang temulawak (*curcuma xanthorrhiza roxb.*) Dengan konsentrasi antara 1,9 – 7,6% dalam sediaan krim dapat digunakan untuk menghambat pertumbuhan *staphylococcus aureus* (skripsi). Bandung: fakultas matematika dan ilmu pengetahuan alam. Universitas padjajaran
- Bps, 2003. *Statistika pertanian*. Jakarta indonesia. 123 hal.
- Claudia Rondonuwu et al, 2014. Penambahan rimpang kunyit (*curcuma domestica val.*), temulawak (*curcuma xanthorrhiza roxb.*), dan temu putih (*curcuma zedoaria rosc.*) Dalam ransum komersil terhadap kualitas telur burung puyuh (*coturnix-coturnix japonica*. Fakultas peternakan universitas sam ratulangi manado, 95115
- Djojosoebagio, 2006. *Buku pintar peternakan*. Pt gramedia widiasarana indonesia. Jakarta.
- Djulardi ah, Muis sa, Latif. 2006. *Nutrisi aneka ternak dan satwa harapan*. Cetakan pertama, andalas university pres, padang.
- Eishu, ri, *et al.* 2005 effects of dietary protein levels on production and characteristics of japanese quail egg. *The journal of poultry science*, 42 : 130-139.
- Hanafiah ka. 2010. *Rancangan percobaan*. Jakarta: rajawali pers.
- Hartono, t., 2004. *Permasalahan puyuh dan solusinya*. Penebar swadaya, jakarta.
- Helinna dan Mulyantono. 2002. *Bisnis puyuh juga bertumpu pada dki*. *Majalah poultry indonesia*. Edisi juli.
- Sidik . Mulyono, dan Muhtadi. 1997 . *Temulawak . Seri pustaka tanaman obat . Pp 86*
- Khumaini, 2012. *Fish silage: its prospect and future in indonesia*. *Indon. Agric. Res. Dev. J.* 3(1): 9-12.
- Listiyowati, e dan Kinanti, r., 2005. *Puyuh : tata laksana budi daya secara komersial*. Edisi revisi penebar swadaya, jakarta.
- Listiyowati, e dan Roospitasari, k., 2000. *Puyuh : tata laksana budi daya secara komersial*. Penebar swadaya, jakarta.

- Luthana yk. 2008. Temulawak. [Http://www.indofarma.co.id/index](http://www.indofarma.co.id/index). (diakses pada tanggal 16 september 2014)
- Makund, k, m, et al. 2006. Response of laying japanese quail to dietary calcium levels at two levels energy. *The journal of poultry science*, 43 : 351-356, 2006.
- Mediatrix amo *et al.* 2013. Pengaruh penambahan tepung kunyit (*curcuma domestica* val) dalam ransum terhadap kualitas telur puyuh(*coturnix-coturnix japonica*). Fakultas peternakan universitas sam ratulangi manado, 95115.
- Muharlien, 2010. Meningkatkan kualitas telur melalui penambahan teh hijau dalam pakan ayam petelur.
- Noviyanti Salau. 2015. Pemberian ekstrak temulawak dalam air minum terhadap pertambahan bobot badan, konsumsi dan konversi pakan burung puyuh. Jurusan peternakan fakultas ilmu-ilmu pertanian universitas negeri gorontalo
- Raharjo, m dan Rostiana , O., 2004. Standar prosedur operasional budidaya temulawak .
- Rahayu ihs. 2001. Karakteristik fisik dan nutrisi telur ayam merawang. Seminar.
- Rasyaf, m., 1990. *Bahan makanan unggas di indonesia*. Kanisius, yogyakarta.
- \_\_\_\_\_, 1991. Pengelolaan produksi telur. Penerbit kanisius, yogyakarta.
- Stadelman, w.j. And o.j. Cotteril, 1977. Egg science and technology. The 2nd edition. The avi publ. Co. Inc. West port, connecticut, new york.
- Redaksi Agromedia., 2002. *Puyuh si mungil penuh potensi*. Agromedia pustaka, jakarta.
- Scanes, c.g., g brant and m. E. Esminger. 2004. *Poultry science*.4th ed. Pearson education, inc., new jersey.
- Setyawan, m. 2006. Menyinari layer, menangkuk telur. [Www.poultryindonesia.com](http://www.poultryindonesia.com) (23 mei 2006)
- Sni. 2006. *Standar nasional indonesia. Badan standarisasi nasional (bsn)*
- Sudrajat d, Kardaya d, Dihansih e, Puteri sfs. 2014. Performa produksi telur burung puyuh yang diberi ransum mengandung kromium organik. *Jitv* 19(4): 257-262
- Sugiharto, r. *Eddy*. 2005. *Meningkatkan keuntungan beternak burung puyuh*. Agromedia pustaka. Jakarta.
- Tetty. 2002. *Puyuh si mungil penuh potensi*. Agromedia pustaka. Jakarta
- Putri. 2009. Pemberian probiotik starbio pada ransum burung puyuh (*cuturnix-cuturnix japonica*) periode pertumbuhan. Departemen peternakan fakultas pertanian universitas sumatra utara medan.
- Wahyu. J.,1997. Ilmu nutrisi unggas. Gadjah mada university press. Yogyakarta.
- \_\_\_\_\_, 2004. *Ilmu nutrisi unggas. Revisi*. Gadjah mada university press, yogyakarta
- Widowati. S. 2007. Sturuktur. Komposisi. Dan nutrisi jagung. Teknik produksi dan pengembangan. Badan penelitian dan pengembangan pertanian. Pusat

- penelitian dan pengembangan tanaman pangan. Badan penelitian dan pengembangan pertanian.p. 410.
- Wiradimadja r. 2007. Dinamika status kolesterol pada puyuh jepang (*Coturnix coturnix japonica*) yang diberi daun katuk (*Sauropus androgynus*, l.merr) dalam ransum [disertasi]. Bogor : sekolah pascasarjana. Institut pertanian bogor.
- Yitnosumarto s. 1993. Percobaan perancangan analisis dan interpresentasinya. Pt. Gramedia pustaka utama. Jakarta
- Yamamoto, t., l. R. Juneja, h. Hatta and m. Kim. 2007. Hen eggs: basic and applied science. University of alberta, canada.
- Yuwanta. T., 2007. Telur dan produksi. Universitas gadjah mada press. Yogyakarta.
- \_\_\_\_\_ t., 2010. Telur dan kualitas telur. Gadjah mada university press, yogyakarta.